

## Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016 – 2020

Talia Laitanii Paratika<sup>1</sup>, Nana Diana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1910631030145@student.unsika.ac.id](mailto:1910631030145@student.unsika.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel dari 6 perusahaan Bank Umum Syariah selama 5 periode, yaitu periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembiayaan murabahah secara parsial mempengaruhi profitabilitas, 2) pembiayaan mudharabah secara parsial tidak mempengaruhi profitabilitas, 3) pembiayaan murabahah dan mudharabah secara simultan mempengaruhi profitabilitas dengan signifikan.

**Kata kunci:** *Murabahah; Mudharabah; Profitabilitas.*

### Abstract

This study aims to examine the effect of murabahah and mudharabah financing on the profitability (ROE) of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 period. The sample used in this study totaled 30 samples from 6 Islamic Commercial Bank companies for 5 periods, namely the 2016-2020 period. This study uses a quantitative descriptive analysis. Data analysis in this study used the Multiple Linear Regression analysis technique with the help of the SPSS 23 program. The results showed that 1) murabahah financing partially affects profitability, 2) mudharabah financing partially does not affect profitability, 3) murabahah and mudharabah financing simultaneously affect profitability significantly.

**Keywords :** *Murabahah; Mudharabah; Profitability.*

### PENDAHULUAN

Perbankan syariah dalam operasionalnya berjalan berdasarkan prinsip bagi hasil yang mana sistem ini menjadi alternatif bagi masyarakat dan bank karena saling menguntungkan serta mengimplementasikan aspek keadilan dalam bertransaksi, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan menjauhkan dari kegiatan spekulatif transaksi keuangan. Bank syariah bertujuan mencari keuntungan dengan menyediakan beragam layanan jasa perbankan serta produk dan instrument keuangan yang lebih variatif namun tetap pada prinsip syariah Islam (Rohyani & Anita, 2021).

Pertumbuhan dan perkembangan bank syariah di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya (Fidayati & Canggih, 2020). Dengan adanya landasan hukum yang memadai mengenai Perbankan Syariah yakni Undang-Undang No.21 Tahun 2008, maka pertumbuhan Bank Umum Syariah

akan terdorong lebih cepat lagi. Pertumbuhan Bank Umum Syariah dapat diukur berdasarkan profitabilitas (Putri, 2020). Profitabilitas bank Umum Syariah umumnya dinilai melalui rasio ROE (*Return on Equity*) untuk melihat kinerja bank yang bersangkutan (Sari & Anshori, 2018). ROE merupakan perbandingan laba bersih dan modal, mengukur tingkat pengembalian modal atas investasi pada bank (Satria & Saputri, 2016) yang mana laba bersih bank syariah ditentukan dari banyaknya pembiayaan yang berhasil disalurkan kepada masyarakat serta tingginya tingkat keuntungan dari pembiayaan yang didapat bank umum syariah.

Pembiayaan dengan akad mudharabah dan murabahah berkembang dengan sangat cepat di Indonesia, terlihat berdasarkan data statistik perbankan syariah pada Direktorat Bank Syariah Bank Indonesia bahwa bentuk pembiayaan bagi hasil mudharabah dan murabahah masih menjadi produk yang mendominasi dalam perbankan syariah dari tahun 2016 sampai dengan 2022 (OJK, 2022). Pada tahun 2019 statistik perbankan syariah menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah mengalami penurunan, namun dengan hal tersebut diketahui laba bersih dalam laporan laba rugi bank umum syariah mengalami peningkatan yang mengakibatkan. Pada tahun 2020, penurunan pembiayaan mudharabah dan murabahah mengakibatkan laba bersih bank umum syariah menurun (OJK, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut perlu dilakukan pengujian atas pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah untuk mengetahui lebih jelas pembiayaan yang berkontribusi atas peningkatan atau penurunan profitabilitas. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020".

### **Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang mengoperasikan bisnis perbankan dengan mengimplementasikan sistem syariah yang berbasis hukum Islam, menggunakan akad-akad bagi hasil (*profit loss sharing*) berdasarkan mufakat antara nasabah dan bank sebagai metode pemenuhan kebutuhan permodalan (*equity financing*) dan akad-akad jual beli berdasarkan kemitraan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan (*deep financing*) (Sari & Anshori, 2018).

### **Pembiayaan Murabahah**

Murabahah ialah suatu perjanjian jual beli barang yang terjadi antara penjual (bank syariah) dan pembeli (nasabah) dimana informasi mengenai harga pokok produk sebelum adanya penambahan keuntungan yang telah ditetapkan oleh penjual diinformasikan kepada pembeli (Raharjo & Wahyuni, 2019). Pembiayaan murabahah yang meningkat akan berpengaruh pada kenaikan total pendapatan bank syariah sehingga berdampak pula pada profitabilitasnya.

### **Pembiayaan Mudharabah**

Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha, dimana pihak bank sebagai shahibul maal atau pemilik modal memberikan 100% modal sementara nasabah sebagai mudharib atau pengelola berkontribusi mengelola usaha serta terdapat kesepakatan bersama mengenai perhitungan bagi hasil dari usaha (Fadhila, 2015).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang bersumber dari operasional yang dilakukan perusahaan dan keputusan investasi oleh perusahaan (Raharjo & Wahyuni, 2019). Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dan cenderung dinilai memiliki prospek yang baik. Bank sering menggunakan Return on Equity (ROE) sebagai rasio profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangannya. ROE merupakan rasio profitabilitas untuk melihat seberapa besar kemampuan bank

dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih dan kerap digunakan para investor untuk memprediksi tingkat pengembalian di masa depan (Sari & Anshori, 2018).

## METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis variabel terkait bagaimana gambaran dari data yang terkumpul serta ada tidaknya hubungan diantara satu variabel dengan variabel lain. Variabel independen yang digunakan adalah pembiayaan murabahah dan mudharabah sedangkan dipilih profitabilitas sebagai variabel dependen. Data yang dihimpun dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel diperoleh dari situs web masing-masing bank. Teknik purposive sampling dipilih dengan tujuan untuk menyeleksi sampel sesuai dengan karakteristik tertentu (Putra, 2018). Kriteria dalam menentukan sampel penelitian ini, yaitu: 1) Bank Umum Syariah yang laporan keuangan tahunan periode 2016-2020 telah dipublikasi 2) Memiliki data pembiayaan murabahah, mudharabah, serta ROE 3) Terjadi fenomena pada penelitian di tahun 2016-2020. Objek dari penelitian ini adalah 6 perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah melakukan publikasi laporan keuangan tahunan periode 2016-2020 (BRI Syariah, BCA Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank BJB Syariah). Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dengan Uji Parsial (uji-t) dan Uji Simultan (uji-f) untuk hipotesis. Dapat diuraikan persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel profitabilitas (ROE)  
a = Koefisien konstanta  
b = Koefisien regresi  
 $x_1$  = Pembiayaan Murabahah  
 $x_2$  = Pembiayaan Mudharabah  
e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                    | Mean        | Std. Deviation | N  |
|--------------------|-------------|----------------|----|
| PROFITABILITAS (Y) | .042390     | .0399960       | 30 |
| MURABAHAH (X1)     | 15229286.73 | 12796709.016   | 30 |
| MUDHARABAH (X2)    | 908304.90   | 900641.241     | 30 |

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

Hasil pengolahan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena pembiayaan murabahah sebagai variable  $X_1$  mempunyai nilai rata-rata sebesar 15229286.73 > standar deviasi sebesar 12796709.016 dan pembiayaan mudharabah sebagai variable  $X_2$  memiliki nilai rata-rata

sebesar 908304.90 > standar deviasi sebesar 900641.241 serta probabilitas (ROE) sebagai variable terikat memiliki nilai rata-rata 0.042390 > standar deviasi sebesar 0.0399960.

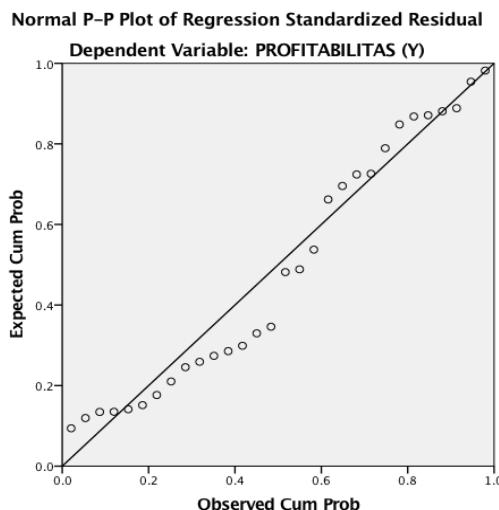
**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .03143546               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .159                    |
|                                  | Positive       | .159                    |
|                                  | Negative       | -.090                   |
| Test Statistic                   |                | .159                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .051 <sup>c</sup>       |

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

### Uji Normalitas

Hasil pengolahan pada table di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) dalam uji Kolmogorov-Smirnov mempunyai nilai 0.051 > 0.05 sehingga model regresi layak dipakai. Model regresi berdistribusi normal juga ditunjukkan oleh plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal pada gambar Normal P-Plot of Regression Standardized Residual di bawah ini:



**Gambar 1: Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

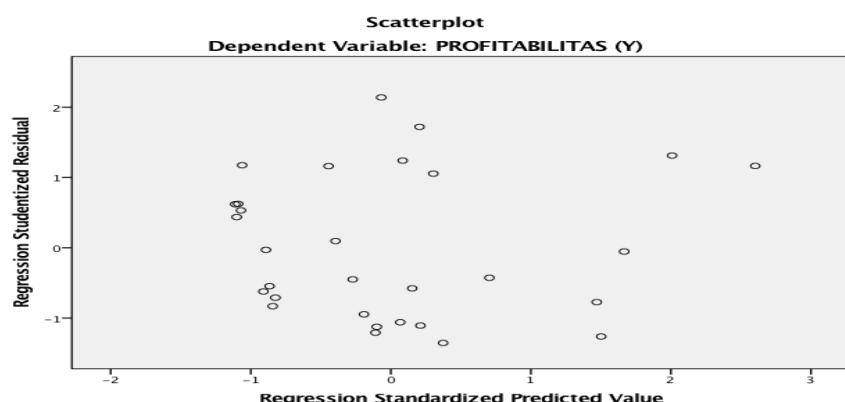
| Model           | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-----------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                 |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)    | 1.421 | .167 |                         |       |
| MURABAHAH (X1)  | 2.919 | .007 | .436                    | 2.293 |
| MUDHARABAH (X2) | -.302 | .765 | .436                    | 2.293 |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengolahan Uji Multikolinieritas, data Non-Multikolinieritas atau tidak terjadi hubungan di antara variable independent karena variable pembiayaan murabahah dan mudharabah mempunyai nilai Tolerance sebesar  $0.436 > 0.1$  dan VIF sebesar  $2.293 < 10.00$ .

**Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

### Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini dapat dikatakan model yang baik karena tidak ada pola yang jelas pada hasil Uji Heteroskedastisitas, titik-titik menyebar berada di atas nol dan di bawah nol sumbu y.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .618 <sup>a</sup> | .382     | .337              | .0325789                   | 1.098         |

a. Predictors: (Constant), MUDHARABAH (X2), MURABAHAH (X1)

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

### Uji Autokorelasi

Penelitian ini memiliki nilai *Durbin-Watson* 1.098. yang berarti tidak ada gejala autokorelasi dikarenakan nilai *Durbin-Watson* berkisar antara -2 sampai +2.

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4. hasil Koefisien Determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0,382 yang mana berarti bahwa pemberian murabahah dan mudharabah mampu berkontribusi dan mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,382 atau 38,2%. Profitabilitas masih dapat dipengaruhi variable bebas lain yang nilainya 61,8%.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji T (Parsial)**

| Model           | Unstandardized Coefficients |            |       | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|-------|------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta  |                           |       |      |
| 1 (Constant)    | .013                        | .009       |       |                           | 1.421 | .167 |
| MURABAHAH (X1)  | 2.089E-9                    | .000       | .668  |                           | 2.919 | .007 |
| MUDHARABAH (X2) | -3.069E-9                   | .000       | -.069 |                           | -.302 | .765 |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

### Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan dalam penelitian ini adalah  $Y = 0.013 + 2.089X_1 - 3.069X_2$ . Konstanta yang diperoleh sebesar 0.013. Pemberian murabahah sebagai variable  $X_1$  mempunyai koefisien regresi sebesar 2.089 dan nilai signifikansi sebesar 0.007. Semakin tinggi murabahah maka profitabilitas juga akan semakin meningkat dengan kata lain murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas secara positif. Setiap kenaikan 1% pemberian murabahah akan meningkatkan profitabilitas sebesar 2.089%. Pemberian murabahah memiliki nilai t-hitung sebesar 2.919.

Pemberian mudharabah sebagai variable  $X_2$  memiliki koefisien regresi negatif sebesar -3.069. Setiap kenaikan 1% pemberian mudharabah maka terjadi penurunan profitabilitas sebesar 3.069%. Koefisien regresi yang bernilai negatif berarti bahwa pemberian mudharabah berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas. Pemberian mudharabah memiliki nilai t-hitung sebesar -0.302 dan nilai signifikan 0.765.

### Uji Parsial (Uji-T)

Pemberian murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena nilai Sig.  $0.007 < 0.05$  serta nilai t-hitung sebesar  $2.919 > t\text{-tabel}$  sebesar 2.052. Sedangkan secara parsial pemberian mudharabah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas berdasarkan nilai Sig.  $0.765 > 0.05$  serta nilai t-hitung  $-0.302 < t\text{-tabel}$  2.052.

**Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | .018           | 2  | .009        | 8.354 | .001 <sup>b</sup> |
| Residual     | .029           | 27 | .001        |       |                   |
| Total        | .046           | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

b. Predictors: (Constant), MUDHARABAH (X2), MURABAHAH (X1)

Sumber: Data diolah dari SPSS 23 (2022)

### **Uji Simultan (Uji-F)**

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, pembiayaan murabahah ( $X_1$ ) dan pembiayaan mudharabah ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) karena memiliki nilai Sig.  $0.001 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} 8.354 > F_{tabel} 2.92$ .

### **SIMPULAN**

Pembiayaan murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Equity (ROE) karena berdasarkan hasil perhitungan memiliki nilai Sig.  $0.007 < 0.05$  serta nilai t-hitung sebesar  $2.919 > t$ -tabel sebesar  $2.052$ . Pembiayaan murabahah yang semakin tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah karena ROE dipengaruhi laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari keuntungan murabahah. Sedangkan pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) yang dibuktikan dengan nilai Sig.  $0.765 > 0.05$  serta nilai t-hitung  $-0.302 < t$ -tabel  $2.052$ . Pembiayaan mudharabah yang disalurkan Bank Umum Syariah yang lebih rendah diketahui menjadi penyebabnya. Pembiayaan murabahah dan mudharabah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) dibuktikan dengan nilai Sig.  $0.001 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} 8.354 > F_{tabel} 2.92$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadhiba, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 52–64.
- Firdayati, E., & Canggih, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(3), 67–79.
- OJK. (2021). [Https://www.ojk.go.id/statistik\\_perbankan\\_syariah\\_2021](https://www.ojk.go.id/statistik_perbankan_syariah_2021). *Www.Ojk.Go.Id*.
- OJK. (2022). [Https://www.ojk.go.id/statistik\\_perbankan\\_syariah\\_2022](https://www.ojk.go.id/statistik_perbankan_syariah_2022). *Www.Ojk.Go.Id*.
- Putra, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.159.2018>
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Raharjo, S., & Wahyuni, S. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Bisnis Dan Manajemen*, 19(1), 39–50.
- Rohyani, D. Y., & Anita, W. F. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 547–555. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.543>
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>
- Satria, D. I., & Saputri, H. (2016). Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Equity PT Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(2), 1–16. Retrieved from [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)